

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini, menuntut manusia untuk terus mengembangkan wawasan dan kemampuan dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan hal terpenting yang harus mendapat perhatian lebih yaitu mengenai mutu dari pendidikan itu sendiri. Karena dengan mutu pendidikan yang baik maka akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan oleh setiap negara yang menjadikan pendidikan sebagai jalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga penggunaan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Buchori dalam Irwandi (2011:2) menyatakan bahwa “Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang berguna bagi kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam dunia pekerjaan. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). Pendidikan berfungsi sebagai sebuah proses dimana seseorang dididik agar dapat memiliki kualitas moral dan keahlian yang nantinya akan berguna bagi kemajuan negara ini. Pendidikan adalah jembatan bagi seseorang untuk dapat memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan potensi seseorang agar dapat memasuki dunia pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya.

Sumber daya tersebut akan terwujud dengan baik bila proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan standar kebutuhan belajar siswa. Standar ini dapat dikatakan telah berjalan dengan baik bila guru yang menyampaikan pembelajaran dan pembelajaran tersebut dapat diterima siswa sehingga pada ujian test nanti dapat dilihat siswa tersebut sanggup atau tidak menerima pelajaran yang disediakan.

Pendidikan yang berkualitas mempersiapkan manusia Indonesia untuk mampu bersaing, bermitra dan mandiri atas jati dirinya guna menghadapi era globalisasi. Era globalisasi menuntut kualitas sumber daya manusia yang tangguh, kreatif dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu

bila dikaitkan dengan tujuan pendidikan khususnya SMK, maka tujuan pengajaran yaitu bertugas untuk mencetak tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sebagai juru teknik dalam bidang keteknikan. Pengetahuan, keterampilan dan sikap tersebut merupakan bekal seseorang lulusan SMK untuk memasuki lapangan kerja.

Dalam kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) terdapat tujuan utama untuk mencapai pembelajaran yaitu menciptakan siswa yang mengerti dan memahami pembelajaran sebagai alat informasi yang baik. Pencapaian keberhasilan tujuan pengajaran merupakan target baru bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Maka dari itu para guru harus menggunakan media dan teknik yang dianggap efektif. Ketika guru menyajikan bahan-bahan pelajaran, guru pasti selalu berharap bahwa siswa dapat menguasai bahan pelajaran dengan baik, namun pada kenyataannya, hal ini sering tidak terwujud. Keadaan tersebut disebabkan oleh salah satu diantaranya yaitu kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa merasa bosan dan enggan mendengarkan, maka dari itu pemilihan media pembelajaran sangatlah penting untuk dipertimbangkan sebelum seorang guru melakukan proses belajar mengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Merdeka Berastagi, merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai bidang ilmu keteknikan. Salah satu contohnya yaitu Menggunakan Hasil Pengukuran Listik. Siswa di teknik keahlian ini dilatih agar mampu Menggunakan Hasil Pengukuran Listik. Namun, tidak sedikit siswa yang masih bingung dengan materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini terbukti dari penguasaan siswa terhadap standar kompetensi Menggunakan

Hasil Pengukuran Listik yang masih banyak memiliki nilai yang rendah, yaitu < 75,00. Padahal KKM yang ditetapkan untuk pelajaran ini adalah 75,00.

Banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan syarat yang diatur, sehingga nilai yang didapat siswa masih dibawah rata-rata nilai kelulusan, sehingga mereka diwajibkan mengikuti remedial. Pernyataan tersebut didapatkan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut didapati bahwasanya dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut masih jarang dimanfaatkannya media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif contohnya seperti powerpoint. Para guru masih menggunakan media berupa gambar. Tentu saja hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai siswa karena dengan penggunaan media berupa gambar penyampaian materi tidak terlaksana dengan baik. Sehingga hal tersebut dapat berdampak pada kejelasan siswa dalam menerima materi dan pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan mutu pendidikan. Dalam pembelajaran harus dilakukan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang baik, kekeliruan pemilihan media pengajaran dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pengajaran.

Microsoft Powerpoint adalah salah satu program aplikasi *Microsoft Office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan persentasi, mengajar dan untuk membuat animasi sederhana. Dengan penggunaannya yang sangat mudah, maka dari itu Ms. Powerpoint ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar. Namun pada kesempatan kali ini media pembelajaran yang dibuat penulis tidak hanya menggunakan *Ms.Powerpoint* saja tetapi ada software tambahan yaitu *Ispring* yang akan memperindah tampilan *Ms. Powerpoint*.

Maka dari itu menurut penulis aplikasi ini sangat efektif digunakan di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi yang cenderung mengajar menggunakan media berupa gambar. Karena dengan cara ini dapat menumbuhkan kembali semangat belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu, Media Pembelajaran ini dapat mengurangi suasana yang statis, seperti siswa yang tidak aktif dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan menyenangkan. Selain hal-hal yang disampaikan di atas, kegunaan lain dari penggunaan alat bantu pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listik Kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran pada saat ini masih kurang efektif.
2. Hasil Belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

4. Keadaan pendidik saat ini sudah memadai untuk membuat media pembelajaran multimedia interaktif namun masih belum digunakan dalam mengajar.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah diuraikan menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mengatasi masalah-masalah yang teridentifikasi. Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka pengembangan media pembelajaran interaktif ini dibatasi pada ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Materi pelajaran yang dikembangkan hanya mengenai sebab-sebab kesalahan alat ukur dan penggunaan AVometer pada kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya dalam bentuk multimedia interaktif dibuat dengan menggunakan Perangkat *Microsoft Power Point 2007* dan *software Ispring*.
3. Analisis kebutuhan hanya dilakukan di Kelas X Jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi.
4. Pengujian media dilakukan pada ahli media, ahli materi dan pengguna (siswa).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan *Ispring* pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik?
2. Apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *Ispring* pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik.
2. Untuk mengetahui apakah multimedia interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi teoritis
 - a. Mempermudah pemahaman konsep mengenai Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik.
 - b. Memberikan masukan kepada guru di sekolah tentang media yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Dilihat dari segi Praktis

- a. Memberikan informasi dan gambaran bagi calon guru dan guru bidang kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik dalam menentukan media pembelajaran yang baik digunakan.
- b. Dapat dijadikan bahan pada proses pembelajaran.

